

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya terkait Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi *Return*, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan, minat investasi masyarakat Jabodetabek tergolong cukup tinggi. Hasil penelitian pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi masyarakat Jabodetabek. Dibuktikan tidak sejalanannya hasil dari analisis statistik deskriptif yang tergolong sangat tinggi dengan hasil koefisien regresi yang negatif mengartikan bahwa responden dalam penelitian ini baru sebatas memahami/mengetahui investasi pasar modal syariah, namun pengaplikasiannya dalam berinvestasi di pasar modal syariah belum dijalankan. Hasil penelitian pada variabel Persepsi *Return* (X2) ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi masyarakat Jabodetabek. Sehingga disimpulkan semakin baik persepsi masyarakat terhadap *return* yang diperoleh dalam berinvestasi di pasar modal syariah, semakin meningkat pula minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Motivasi (X3) ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi masyarakat Jabodetabek. Sehingga disimpulkan semakin besar motivasi seseorang berinvestasi di pasar modal syariah, semakin meningkat pula minatnya berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Persepsi *Return* (X2), dan Motivasi (X3) diperoleh temuan secara bersamaan (simultan) semua variabel *independent* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variabel Minat Investasi (Y). Sehingga disimpulkan apabila bersama-sama, ketiga variabel *independent* pada kajian ini dapat mempengaruhi minat investasi masyarakat Jabodetabek di pasar modal syariah.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun sesuai pedoman yang sudah ditetapkan, hanya saja setiap penelitian tentu tidak luput dari keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menurut hasil uji koefisien determinasi yang hanya sebesar 22% mengartikan bahwa masih terbatasnya kemampuan ketiga variabel *independent* penelitian ini dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap minat investasi, karena masih ada 78% faktor di luar variabel *independent* yang diteliti yang dapat memengaruhi minat investasi, seperti variabel pemahaman investasi, religiusitas, modal minimal, edukasi, persepsi risiko, manfaat investasi, dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini dilakukan saat pandemi *Covid-19*, sehingga dengan adanya perbedaan waktu dan kondisi dari setiap responden ketika menjawab kuesioner maka terjadi perbedaan hasil penelitian.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol responden yang mengisi kuesioner agar didapatkan hasil yang seimbang pada data responden dikarenakan penelitian dilakukan saat pandemi *Covid-19* sehingga mengharuskan peneliti menyebar kuesioner melalui *google form*.
4. Sulitnya menemukan referensi terkait variabel literasi keuangan syariah, persepsi *return*, dan motivasi yang memengaruhi minat investasi di dalam satu penelitian utuh.
5. Terbatasnya waktu dalam menyelesaikan penelitian ini yang menyebabkan kurangnya waktu dalam pengumpulan data serta jurnal referensi.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran Teoritis

Bagi para akademisi, untuk penelitian selanjutnya agar meneliti topik serupa yaitu minat investasi di pasar modal syariah dengan menambahkan variabel *independent* selain yang ada pada kajian ini agar semakin banyak referensi mengenai pasar modal syariah. Lalu peneliti selanjutnya juga dapat

meneliti di lokasi yang berbeda dengan *scope* yang lebih luas agar data yang dihasilkan semakin dapat merepresentasikan pengaruhnya pada minat investasi di pasar modal syariah.

b. Saran Praktis

Bagi para regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih gencar lagi membuat program yang kreatif terkait sosialisasi serta edukasi dalam rangka menumbuhkan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia. Sosialisasi dan pemberian edukasi dapat dilakukan dengan cara rutin mengadakan seminar/*workshop* hingga ke daerah pelosok mengenai urgensi literasi keuangan syariah dan investasi bagi para akademisi dan praktisi (masyarakat) khususnya yang berusia muda agar semakin termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, karena penting untuk menciptakan minat investasi sejak dini agar tercapainya kesejahteraan finansial di masa depan.